SKRIPSI

STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN PASIMARANNU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Diajukan Oleh:

RONY DARMAWANSYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 105611108018

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

SKRIPSI

STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KECAMATAN PASIMARANNU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

RONY DARMAWANSYAH

Nomor Induk Mahasiswa : 105611108018

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi Penelitian	:	Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar
Nama Mahasiswa	:	Rony Darmawansyah
Nomor Induk Mahasiswa	:	105611108018
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jaelani Usman, M.Si	**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**

Mengetahui:

Dekan Fisip Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Dr. Hj. Hevani Malik, S.Sos., M.Si	**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**
NBM : 730727	**NBM : 991742**

iii

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0159/FSP/A.II/VII/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara Yang dilaksanakan di Makassar pada hari kamis tanggal 13 Juli 2023.

TIM PENILAI

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si	Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 730727	NBM : 992797

TIM PENGUJI

1. Dr. Jaelani Usman, M.Si ( )
2. Dr. Budi Setiawati, M.Si ( )
3. Dr. Nuryanti Mustari, S. IP., M.Si ( )
4. A. Luhur Prianto, S.IP, M.Si ( )

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rony Darmawansyah

Nomor Induk Mahasiswa : 105611108018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Agustus 2023

Yang Menyatakan

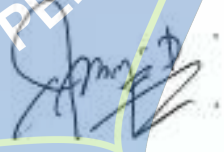

Rony Darmawansyah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Rony Darmawansyah, Jaelaan Usman dan Nur Wahid, 2023 Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Reduktif dan Strategi Persuasif dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, dengan informan 10 orang. Teknik penentuan informan yaitu dengan porposive sampling dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan secara langsung oleh peneliti. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya pemerintah Kecamatan Pasimarannu dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan adalah dengan menerapkan Strategi Reduktif yang dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peyuluhan sosialisasi pelatihan perbaikan mesin. Selanjutnya Strategi Persuasif merupakan bentuk upaya pemerintah untuk membujuk masyarakat agar melakukan perubahan yang diinginkan, stategi ini melibatkan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan pembangunan sarana dan prasarana. Dalam penerapan strategi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksaan Strategi Reduktif yaitu, adanya tenaga terlatih dalam bidang pelatihan dan pemberdayaan masyarakat nelayan, ketersediaan infrastruktur, dan kerjasama pemerintah dengan lembaga pendidikan, sedangkan faktor penghambat yakni, sulitnya masyarakat nelayan terhadap informasi mengenai pelatihan dan pemberdayaan dan kurangnya kesadaran masyarakat nelayan tentang manfaat pelatihan. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan Strategi Persuasif yaitu, Pemerintah Kecamatan Pasimarannu memberikaan pelayan publik yang mudah agar dapat bekerja lebih efisien dan hubungan kerja yang baik, sedangkan faktor penghambat yakni, keterbatasan dana, keterlambatan penyediaan bahan bantuan.

Kata Kunci : Strategi, Pemerintah, Kesejahteraan, Masyarakat Nelayan

KATA PENGATAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini sebagai bukti perjuangan yang panjang dan doa yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada nabiullah Muhammad SAW semoga syafaatnya senan tiasa tercurah kepada kita semua.

Skripsi yang berjudul **"Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar"**. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Prof. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Dr.Hj, Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Nur Wahid.,S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Jaelan Usman, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselasaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu

Dr. Hj. Budi Setiawati, M.Si, Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si, dan Bapak Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan dan mengkoreki skripsi penulis sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.

Terima kasih kepada Camat Pasimarannu beserta jajarannya dan kepada seluruh informan yang sudah membantu mengumpulkan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi).

Terima Kasih kepada Ayahanda tercinta Rosmidin Syarif dan Ibunda Alm. Wahyuni serta segenap Keluarga Besar yang tercinta senantiasa mendoakan serta memberikan semangat dan spirit bantuan baik moril maupun materil.

Dan terima kasih Saudara seperjuangan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2018 (Demokrasi18) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai rekan-rekan seperjuangan dalam memperjuangkan Toga. Terutama Terima kasih Kepada Desi Ramdhayani Usra yang senan tiasa memberikan semangat serta menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara lansung maupun tidak lansung.

Akhirnya skripsi ini telah selesai, semoga berguna dan bermanfaat kepada semua pihak terutama kepada penulis. Semoga kita mendapat lindungan, berkah dan karunia dari Allah SWT kepada Bapak, Ibu serta Saudara (i) atas bantuannya kepada penulis, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Makassar, 17 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENERIMAAN TIM ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGATAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II DAFTAR PUSTAKA **7**
A. Penelitian Terdahulu 7
B. Teori dan Konsep 13
C. Kerangka Pikir 24
D. Fokus Penelitian 26
E. Deskripsi Fokus Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Waktu dan Lokasi Penelitian 29
B. Jenis dan Tipe Penelitian 29
C. Informan 30
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Teknik Analisis Data 31
F. Teknik Pengabsahan 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **34**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34

B. Strategi Reduktif 43
C. Strategi Persuasif 47
D. Pembahasan Penelitian 57

BAB V KESIMPULAN 63

A. Kesimpulan 63
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN PENELITIAN 68
RIWAYAT HIDUP 80

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3. 1 Informan Penelitian..... 30
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa di Kecamatan Pasimarannu 35
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 36
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 37
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian 38

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 26
Gambar 4. 2 Struktur Kecamatan..... 42
Gambar 4. 3 Kartu Nelayan 49
Gambar 4. 4 Proses Pembuatan Perahu Fiber 53
Gambar 4. 5 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 54
Gambar 4. 6 Rumah Nelayan..... 56

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dan sebagian besar terdiri dari perairan, Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya ikan yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran warganya.

Indonesia dapat memberikan harapan dengan potensi besar, terlebih bagi nelayan yang akan berkembang jadi masyarakat kaya. Oleh karena itu sulit dibayangkan bahwa kekayaan laut yang begitu besar belum mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dengan total luas danau lebih dari 3,544 miliar km2, mulai dari potensi perikanan tangkap, baik perikanan tangkap, perikanan umum, serta budidaya laut. Mayoritas nelayan Indonesia masih dalam kemiskinan. Rendahnya pendapatan nelayan merupakan contoh definisi kemiskinan karena mereka masih berjuang guna terpenuhnya kebutuhan dasar mereka akan makanan, pakaian, perawatan kesehatan, tempat tinggal dan tingkat pendidikan yang memadai.

Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No.10 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Tahun 2014 tentang pedoman pelaksaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri kelautan dan perikanan yang dimaksud pemberdayaan masyarakat adalah upaya menumbuhkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk

meningkatkan posisi tawar sehingga memiliki akses dan kemampuan untuk mengambil keuntungan timbal balik dan bidang sosial dan ekonomi.

Kusnadi (2007) mengatakan bahwa salah satu kategori sosial dengan tingkat kesejahteraan terendah adalah nelayan. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain kemiskinan, keterbelakangan sosial dan budaya, serta kualitas SDM rendah karena sebagian besar nelayan cuma tamat SD dan hanya bisa mengandalkan pengetahuan yang terbatas. Masyarakat pesisir ialah kelompok masyarakat yang hidup bersama di wilayah pesisir, memiliki budaya sendiri, serta bergantung pada sumber daya dan lingkungan pesisir. Kebanyakan orang yang tinggal di sepanjang pantai mencari nafkah dengan mencari ikan.

Menurut Sufi (2019) Kemiskinan pada masyarakat nelayan merupakan masalah multidimensi yang artinya memiliki banyak penyebab yang berbeda. Untuk mengatasinya, memerlukan jawaban yang lengkap, bukan hanya satu bagian saja. Perlu mengetahui apa masalah sebenarnya yang membuat kota-kota nelayan menjadi miskin. Ada beberapa hal yang membuat masyarakat nelayan tetap miskin, seperti kebijakan pemerintah yang tidak membantu masyarakat miskin. Banyak kebijakan yang mencoba membantu masyarakat keluar dari kemiskinan bersistem atas ke bawah dan menjadikan masyarakat sebagai objek, bukan subjek. Kondisi banyak berubah dari musim ke musim, yang membuat kota nelayan sulit untuk melakukannya dengan baik. Terkadang, nelayan tidak bisa melaut selama beberapa minggu karena cuaca yang tak pasti. Minimnya jumlah SDM dan peralatan juga menghambat

mereka menangkap ikan dan seberapa baik mereka memahami teknologi. Artinya kualitas dan jumlah ikan yang mereka tangkap tidak menjadi lebih baik.

Semua lapisan masyarakat membutuhkan nelayan dikarenakan ikan termasuk salah satu pangan utama yang dibutuhkan masyarakat setiap saat. Perlu bantuan nyata dari pemerintah daerah guna memberi mereka alat yang dibutuhkan dalam menjalani hidup yang baik serta memastikan kesehatan mereka aman.

Kecamatan Pasimarannu secara geografis terletak dibagian selatan Kabupaten Kepulauan Selayar yakni pulau Bonerate. Adapun batas-batas daerah yakni terdapat di bagian barat pulau Kalautoa, bagian timur pulau Lambego, bagian selatan Pulau Jampea dan di bagian Utara Laut Flores. Berdasarkan letak geografis tersebut pulau Bonerate merupakan jalur perjalanan laut yang strategis, sehingga banyak nelayan-nelayan dari luar pulau Bonerate yang mencari ikan di daerah tersebut. Pulau Bonerate kaya akan laut, yang bisa dimanfaatkan untuk mencari uang bagi masyarakat yang tinggal di sana. Ketika orang dapat menggunakan hal-hal yang penting bagi mereka sebagai cara untuk menghasilkan uang, sumber daya potensial harus dilestarikan agar tersedia untuk generasi berikutnya. Secara historis, masyarakat pulau Bonerate berprofesi sebagai nelayan atau pelaut sehingga daerah ini dijadikan sebagai tempat persinggahan kapal-kapal pedagang dari daerah Jawa ke Maluku.

Secara administratif, Pulau Bonerate terletak di Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut Data Statistik Kabupaten Pasimarannu (2020), jumlah penduduk Pulau Bonerate sebanyak 10.741 jiwa, yakni 5.161 laki-laki serta 5.580 perempuan. Sebagian besar pekerjaan dari masyarakat kecamatan pasimarannu yakni menjadi nelayan. Walaupun ada orang yang melakukan pekerjaan lain, kebanyakan orang yang tinggal disana adalah nelayan. Namun nyatanya, uang yang mereka hasilkan tidak cukup untuk menutupi semua kebutuhan mereka. Kehidupan nelayan di Kecamatan Pasimarannu hampir sama dengan masyarakat kelas menengah dan bawah. Kebanyakan dari mereka bahkan miskin. Hal ini terlihat jelas jika kita melihat kondisi kehidupan yang kumuh dan rumah yang sangat sederhana yang sering kita lihat di perkampungan nelayan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai **"Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi reduktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu?

2. Bagaimana strategi persuasif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi reduktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu.
2. Untuk mengetahui strategi persuasif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan referensi kajian ilmu administrasi tentang strategi pemerintah dalam membantu menjalankan tugas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan bahan pertimbangan kepada pembaca maupun peneliti selajutnya mengenai kajian ilmu administrasi negara tentang Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteran Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ayu Mentari (2019) Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara).

   Masyarakat nelayan di desa Keude Bungkaih masih banyak nelayan yang masih mengandalkan tengkulak, banyak menggunakan alat tangkap (tradisional) yang tidak tepat, dan masih banyak nelayan yang masih membutuhkan penguatan dimana hasil yang didapat juga tidak ideal. Pemerintah telah mendanai program-program yang memungkinkan desa nelayan menjadi mandiri dan mencapai hasil tangkapan yang lebih baik, sehingga menjamin kesejahteraan nelayan.

   Strategi pemerintah yakni tersedianya alat tangkap juga perahu, membangun mekanisme penyaluran pertukaran dan bantuan terkait penggunaan alat tangkap. Strateginya baik, tapi terkendala pada sedikitnya fasilitas pendampingan, SDM, dan pengawasan nelayan, sehingga pendampingan yang diberikan tak merata dan tak efisien. Sementara hambatan eksternal ialah kurang SDM dalam pemanfaatan bantuan yang diberikan secara efektif, hambatan internal yakni kurangnya partisipasi masyarakat. Sejalan dengan strategi pemerintah

dalam pemberdayaan masyarakat nelayan, bantuan tidak merata untuk semua kelompok nelayan karena masih kurangnya fasilitas pendukung, sumber daya manusia dan pengawasan nelayan.

2. Elvira (2021) Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Ciparagejaya Kabupaten Karawang.

   Penting bagi pemerintah untuk memperkuat komunitas nelayan Kabupaten Karawang, khususnya nelayan di Desa Ciparagejaya. Melihat situasi nelayan yang masih kurang baik, keadaan ini disebabkan meningkatnya kebutuhan yang dihadapi desa nelayan. Masalah ini hingga kini belum terselesaikan, meski fenomena buruknya kesejahteraan nelayan terus berulang. Ini karena hasil tangkapan yang rendah. Jumlah tangkapan secara langsung mempengaruhi jumlah uang yang diperoleh. Jumlah uang yang diperoleh menentukan kepuasan kebutuhan pangan nelayan.

   Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 berbunyi serta Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan Kecil, dan Petambak Garam, Pemerintah Kabupaten Karawang sudah melakukan beberapa upaya pemberdayaan masyarakat nelayan. Peran pemerintah dalam mengadakan pelatihan, penyuluhan, sarana, prasarana, serta asuransi masyarakat nelayan juga sudah berhasil. Dengan dukungan pemerintah, Pemkab Karawang bisa.

3. Vifi (2022) Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Guna Mengatasi Permasalahan Sampah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.

Pemerintah Gowa menyampaikan, masalah sampah di Desa Tamarunang merupakan salah satu isu utamanya. Belum ada wadah pengumpulan sampah, dan dianggap kurang memadai disebabkan tak mengangkut sampah, mengakibatkan masih banyak sampah yang bertebaran. Masih minim pula kesadaran masyarakat akan perlunya berkontribusi dalam penyelesaian sampah.

Peran pemerintah Gowa pada pemberdayaan masyarakat bisa perhatikan dalam tiga hal: 1) Karena Pemerintah Desa Tamarunang telah mencanangkan Sabtu bersih, pemerintah sebagai pengawas bekerja dengan baik. 2) Pemerintah sebagai penggerak dan pengocok karena memberikan banyak nasihat dan saran yang baik kepada masyarakat. 3) Pemerintah sebagai fasilitator belum berjalan dengan baik, padahal pemerintah sudah menyiapkan banyak sarana dan prasarana. Hal ini dipandang sangat kurang.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahum	Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Ayu Mentari (2019)	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.	Jenis penelitian kualitatif	Strategi yang digunakan oleh pemerintah adalah dengan cara memberikan alat tangkap dan boat, melakukan sosialisasi cara penggunaan alat tangkap dan mekanisme pemberian bantuan, dilihat dari strategi sudah baik akan tetapi terkendala dikarenakan kurangnya fasilitas bantuan yang diberikan, kurangnya Sumber daya manusia dan kurangnya pengawasan kepada para nelayan sehingga bantuan yang diberikan tidak merata dan tidak efisien. Sedangkan hambatan eksternalnya yaitu masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan baik. Melihat dari strategi pemberdayaan masyarakat nelayan yang diberikan oleh pemerintah masih kurangnya fasilitas bantuan, kurangnya Sumber daya manusia dan pengawasan yang diberikan kepada para nelayan sehingga bantuan yang diberikan tidak merata kepada semua kelompok nelayan, masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan baik.

2.	Elvira (2021)	Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Ciparagejaya Kabupaten Karawang.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan membandingkan fakta lapangan	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang di dapat yaitu Pemerintah Kabupaten Karawang telah melakukan berbagai upaya dalam pemberdayaan masyarakat nelayan dengan berdasar kepada Undang-Undang No.7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan Kecil, dan Petambak Garam. Peran pemerintah juga sudah berjalan dengan baik, dimana masyarakat nelaya diberikan pelatihan, pembinaan, sarana dan prasarana, dan juga asuransi bagi nelayan. Dengan bantuan-bantuan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Karawang bisa.
3.	Vifi (2022)	Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Guna Mengatasi Permasalahan Sampah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa	Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptifyakni mengungkap kejadian nyata di lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat dilihat dari tiga indikator yaitu : 1) Peran Pemerintah dalam sebagai Regulator di Kelurahan Tamarunang sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik karena Pemerintah Kelurahan Tamarunang khususnya telah melakukan pencanangan dalam hal sabtu bersih. 2) Peran Pemerintah sebagai Dinamisator di Kelurahan

				Tamarunang sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dilihat dari peran Pemerintah dalam hal pemberian bimbingan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. 3) Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator di Kelurahan Tamarunang dapat dikatakan belum berjalan dengan baik walaupun Pemerintah telah menyediakan beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana tetapi hal tersebut dinilai masih sangat kurang apalagi dalam hal ini Kelurahan Tamarunang merupakan salah satu Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Somba Opu.

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti menerangkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian dari peneliti terdahulu, sebagai berikut :

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara), Jenis penelitian kualitatif. Fokus penelitian pemberdayaan dalam peningkatan kesejahteraan nelayan. Perbedan dalam penelitian ini, pemerintah fokus pada sosialisai strategi meningkatkan kesejahteraan nelayan dan keselamatan nelayan.
2. Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Ciparagejaya Kabupaten Karawang, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan membandingkan fakta lapangan. Fokus pada

penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat nelayan. Perbedaan dalam penelitian ini, pemerintah fokus pada pemberian bantuan bagi nelayan.

3. Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Guna Mengatasi Permasalahan Sampah di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa, Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yakni mengungkap kejadian nyata di lapangan. Fokus pada penelitian ini adalah pemberdayaan masyrakat setempat. Selain berperan sebagai regulator pemerintah juga berperan sebagai fasilitator.

B. Teori dan Konsep

1) Teori Strategi

a. Defenisi Strategi

Rachmat (2014) seorang pakar manajemen Michael Porter dalam artikelnya *Competitive Strategy dalam Harvard Business Review* (1996), menyampaikan bahwa strategi yakni serangkaian kegiatan untuk memberikan nilai unik. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan asal katanya *'Strategi/Strategos'* berasal dari bahasa Yunani yang artinya (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti "*generalship*" atau apa yang dilakukan para jenderal ketika mereka berencana guna keberhasilan perang. Secara umum, strategi adalah sarana untuk meraih tujuan.

Lilis (2018) mengemukakan Awalnya, konsep strategi didefinisikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan. Menurut para

ahli, definisi strategi yang dikemukakan Freddy Langti yaitu alat untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Hamel dan Prahalad, strategi yakni tindakan inkremental (selalu meningkat) dan berkesinambungan yang diambil berdasar pada harapan pelanggan di masa depan.

Strategi adalah pendekatan holistik yang terlibat dalam mengimplementasikan gagasan, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Strategi adalah langkah yang berisi program yang memandu Anda untuk mencapai visi dan misi Anda. Strategi ini dimaksudkan untuk menjadi acuan penting bagi rencana pembangunan daerah. (strategy focussed management). (Renstra 2022).

Strategi ialah upaya yang dilakukan organisasi atau pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu di bidang tertentu pada waktu tertentu di masa depan. Ini dilakukan dengan sumber daya yang sudah tersedia. Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, terlihat bahwa pendekatan ini sangat penting, dikarenakan sebagai alat yang dapat digunakan guna membantu orang mencapai tujuannya.

Mengutip dari Mauludy (2018) yang diambil dari karya Amri M (2022), terdapat beberapa macam strategi untuk meningkatkan kesejahteraan sebagai berikut:

1. Strategi Reduktif

Menurut Sedarmayanti, strategi reduktif adalah strategi yang diterapkan saat hambatan sosiokultural diketahui, ini berguna

merangkul inovasi, khususnya yang relevan dengan upaya pengimplementasian inovasi tersebut. Dikatakan strategi yang diterapkan ketika diketahui ada hambatan, terutama yang terkait dengan pengetahuan dan pendidikan, kekurangan dan keterampilan yang digunakan/ inovasi.

Adapun strategi reduktif adalah sebagai berikut:

a) Pemberdayaaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan kognitif, dan pemanfaatan sumber daya.

b) Pemberian Subsidi

Subsidi dapat berupa bantuan tunai untuk masyarakat, untuk kelompok, dan sebagainya. Sebagian besar waktu, pemerintah memberikan bantuan semacam ini.

2. Strategi Persuasif

Menurut Mulana dan Gumelar strategi persuasif yaitu bentuk komunikasi yang dimaksudkan guna membujuk serta mempengaruhi orang lain. Strategi persuasif ialah cara pemerintah dalam memberikan perubahan dalam masyarakat dengan cara membujuk anggota masyarakat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adapun strategi persuasif sebagai berikut:

a) Penyuluhan

Penyuluhan adalah pemberian pengetahuan, informasi dan keterampilan untuk mengajar individu dan kelompok serta membentuk sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan.

b) Pemberian Bantuan

Pemberian bantuan merujuk pada tindakan memberikan dukungan, pertolongan, atau proses memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok dalam keadaan memerlukan bantuan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan, memperbaiki situasi, atau mengatasi kesulitan yang dihadapi.

c) Pembangunan sarana dan prasarana

Sarana adalah fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama untuk mencapai suatu tujuan. Prasarana, di sisi lain, adalah segala jenis alat yang memiliki fungsi tidak langsung untuk mencapai tujuan. Pembangunan sarana dan prasana merujuk pada proses pembangunan infrastruktur fisik yang meliputi pembangunan berbagai fasilitas yang mendukung aktifitas manusia dalam berbagai sektor kehidupan. Sarana dan prasarana bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi peningkatan kualitas hidup dan kemajuan sosial.

b. Aspek dan tahapan strategi

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo, aspek strategi meliputi pernyataan visi dan misi, penetapan tujuan, pengembangan strategi, implementasi dan eksekusi strategi, evaluasi kinerja, penyesuaian dan implementasi tindakan korektif. (Sukanto, 2003).

Dalam Arthur (2003) Thompson dan Strickland mengatakan dalam bukunya *Strategic Management* atau dalam terjemahan Bahasa Indonesia, secara umum, aspek strategi yang selalu diperhatikan dalam memutuskan strategi mana yang akan diterapkan antara lain:

a. Mengembangkan visi dan misi

   Dalam setiap pemerintahan memerlukan visi dan misi untuk mencapai tujuan dari program yang akan di laksanakan. Visi dan misi ini diharapkan mampu menjawab alasan berjalannya suatu tujuan, serta untuk mengidentifikasi sasaran dari suatu program.

b. Mengatur suatu tujuan

   Kembangkan strategi setelah memahami tujuan membuat program sebelumnya.

c. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan

   Mengembangkan dan mengevaluasi strategi alternatif yang berbeda dan memilih strategi yang mendukung dan melengkapi satu sama lain.

d. Mengimplementasikan dan melaksanakan strategi

Setelah strategi dirumuskan, strategi harus diimplementasikan. Strategi hanya bagus jika implementasinya bagus.

e. Mengevaluasi hasil, memonitor perkembangan baru, dan membuat perbaikan dan penyesuaian strategi

Langkah terakhir dalam aspek strategi adalah mengevaluasi hasil. Seberapa efektif strategi yang telah laksanakan?. Apapun hasilnya, akan menjadi rekomendasi masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan strategi dan implementasi berikutnya.

Haryadi (2005) berpendapat bahwa ada dua tahap strategi, kedua tahap strategi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perumusan

Penggambaran fase pertama di bagian ini. Ini termasuk analisis lingkungan internal dan eksternal, seperti menetapkan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategis. Pengembangan strategi ialah bagian dari proses membingkai langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan lebih baik dari yang inginkan..

b. Pelaksanaan

Setelah bagian perumusan dari strategi pemerintah selesai, langkah terpenting berikutnya adalah mewujudkan rencana tersebut. Eksekusi strategi adalah proses mewujudkan rencana dan kebijakan menjadi tindakan. Ini dilakukan dengan membuat struktur, program, anggaran, dan menerapkannya. Menerapkan strategi adalah bagian tersulit dari proses

strategi karena banyak hal yang dapat mempengaruhinya di lapangan dan tak sesuai pada perkiraan semula. Strategi harus didukung oleh perusahaan yang kuat dengan pemimpin yang kuat, kebijakan yang tepat, sumber daya yang memadai, situasi, budaya, serta kondisi yang tepat agar eksekusi strategi berhasil.

2) Strategi Pemerintah

Saat ini, strategi ini tak hanya dipergunakan di bidang organisasi dan perusahaan, tetapi juga diterapkan di sektor publik dan negara. Kedua sektor ini menggunakan strategi untuk mencapai tujuannya masing – masing, pada perusahaan mereka menggunakannya untuk mencari keuntungan dan substansi sedangkan pada sektor pemerintahan strategi lebih bertujuan kearah pemberian pelayanan masyarakat.

Nawawi (2008) mengemukakan bahwa konsep strategi pemerintah merupakan cara terbaik yang diambil dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebijakan, target sasaran dan program kerja yang dimiliki oleh pemerintah.

Seperti yang dirumuskan Charles Hofer, Higgins (1985) yakni Enterprise Strstegy yang berkaitan dengan respons masyarakat. Tiap organisasi atau pemerintah punya hubungan yang sangat erat dengan masyarakat, keduanya ialah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Sedangkan masyarakat adalah kelompok yang berbeda dan bukan merupakan bagian dari pemerintah sehingga keberadaannya tidak dapat dikontrol. Dari sini dapat kita lihat bahwa strategi pemerintah adalah cara

suatu instansi atau pemerintah untuk mencapai tujuannya untuk pertumbuhan kota dengan cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berikut beberapa dinas atau instansi yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari Pemerintah Desa terkait yang bertugas sebagai perantara, ia perlu membagikan bantuan yang diperlukan nelayan. Bantuan ini bertujuan meningkatkan pendapatan nelayan dan mensejahterakan. Kemudian Pemerintah Kecematan Pasimarannu yang bertugas sebagai meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di antaranya melalui program asuransi nelayan, kelembagaan agar nelayan punya akses serta daya tawar lebih kuat, berbagai fasilitas pendanaan. Selanjutnya kelompok nelayan yang terdiri dari masyarakat nelayan yang kemudian berperan utama sebagai nelayan dengan menunjukkan bahwa kemampuan nelayan untuk mengorganisir diri pada tingkat tertentu mencerminkan sifat masyarakat nelayan yang mandiri dan keswadayaan.

3) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah cara hidup dan bagian dari masyarakat. kebutuhan material dan spiritual, diikuti dengan rasa aman, kesusilaan, dan kedamaian bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan setiap warga negara bekerja guna memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat dengan menjaga standar hak asasi manusia yang tinggi. (Liony 2013).

Kesejahteraan adalah cara untuk mengukur seberapa baik suatu masyarakat melakukannya, yang berarti sudah berjalan dengan baik. Kesejahteraan adalah situasi manusia di mana orang kaya, sehat, dan damai. Untuk mencapai keadaan ini, seseorang harus bekerja dengan kemampuan terbaiknya. Ekonomi melihat kebahagiaan masyarakat sebagai tanda berapa banyak uang yang dihasilkan orang dan berapa banyak yang bisa mereka beli. Jika Anda hanya melihat pendapatan sebagai tanda keberhasilan ekonomi, maka kesejahteraan dipandang sebagai kebalikan dari kemiskinan. (Dwi 2008 diacu oleh Widyastuti 2012).

Kesejahteraan masyarakat adalah ketika kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi, seperti memiliki tempat tinggal, pakaian untuk dipakai, makanan untuk dimakan, pendidikan dan kesehatan yang murah dan baik, atau bisa mendapatkan hasil maksimal dari apa yang mereka miliki dengan anggaran tertentu. Ini juga berarti bahwa kebutuhan jasmani dan rohani manusia terpenuhi.(Dura, 2016)

Meskipun tidak ada batasan yang jelas terkait jumlah kesejahteraan, biasanya mencakup makanan, pendidikan, perawatan kesehatan, dan perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan bagi orang tua, kebebasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

a. Indikator Kesejahteraan

   Indikator kesejahteraan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai berikut:

1) Keluarga sejahtera tahap I adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar, yaitu umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah/sekolah dan berpergian, rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap lantai dan dinding yang baik, bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan, bila pasangan usia subur ingin berKB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi, semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
2) Keluarga sejahtera tahap II adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar (kesejahteraan tahap I) dan psikologis. Adapun indikatorindikator tersebut yaitu pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Paling kurang sekali seminggu menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk dan pauk. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun. Luas lantai rumah paling kurang 8 m2 tiap penghuni rumah. Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat. Ada seseorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin. Pasangan

usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi kecuali yang sedang hamil.

3) Keluarga sejahtera tahap III adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan pengembang. Indikator-indikator tersebut yaitu mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama. Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga dalam bentuk uang dan barang. Kebiasaan makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga. Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/TV/internet.

4) Keluarga sejahtera tahap III Plus adalah keluarga yang mampu memenuhih kebutuhan aktualisasi diri seperti secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ intitusi masyarakat.

4) Masyarakat Nelayan

Kelompok nelayan atau komunitas nelayan adalah sekelompok orang yang tinggal dan bekerja di pesisir. Permasalahan yang dihadapi masyarakat nelayan sangat kompleks sehingga penyelesaiannya membutuhkan jawaban yang lengkap, bukan hanya solusi parsial. (Suharto, 2005).

Masyarakat nelayan yaitu sekelompok orang yang pekerjaannya bergantung pada sumber daya laut seperti ikan dan makhluk hidup lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan atau dijual. Mereka melakukannya sepanjang tahun dan musiman, menggunakan pipa dan peralatan. penangkap ikan (Subri, 2005).

Menurut UU 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, masyarakat nelayan yaitu kelompok masyarakat yang mencari nafkah dengan menangkap ikan. Mereka menjalankan bisnis dan menghasilkan uang dengan memancing dan kegiatan yang berhubungan dengan penangkapan ikan. Karena dia adalah seorang nelayan, tingkat kesejahteraannya sangat bergantung pada seberapa banyak dan seberapa baik dia menangkap. Jumlah uang yang dihasilkan tergantung pada berapa banyak ikan yang ditangkap.

Rindawati (2012), Nelayan yakni orang yang hidupnya bergantung pada mendapatkan makanan dari laut, baik dengan cara menangkapnya maupun membudidayakannya. Sebagian besar waktu, mereka tinggal di pantai, yang dekat dengan tempat mereka bekerja dan bermain.

C. Kerangka Pikir

Bagi masyarakat nelayan untuk meningkatkan taraf hidup mereka, rencana pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sangatlah penting. Produktivitas nelayan di negara berkembang didasarkan pada sumber daya manusia yang mereka miliki. Jika masyarakat yang bekerja pada nelayan memiliki motivasi tinggi, kreatif, dan mampu memunculkan ide-ide baru, maka produksi mereka pasti akan meningkat menjadi lebih baik. Oleh karena

itu, kelompok nelayan perlu diberi kekuatan lebih agar sumber daya manusia dapat dimanfaatkan dengan lebih baik.

Berdasarkan Undang Undang No.7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam mengatakan bahwa tugas negara adalah melindungi seluruh Indonesia dan memastikan bahwa seluruh rakyat Indonesia memiliki akses terhadap keadilan sosial. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Pancasila dan UUD 1945 harus terjadi. Jadi, setiap penduduk Indonesia berhak dan berkewajiban, sesuai dengan kemampuannya, untuk membantu mengembangkan usaha dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, khususnya di bidang perikanan.

Berdasarkan observasi awal ada beberapa permasalahan yang dihadapi nelayan. Maka untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini terdapat dua macam strategi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan menurut Mauludy (2018) yang diambil dari karya Amri M (2022) yakni strategi reduktif dan strategi persuasif.

Untuk memudahkan pemahaman dari penjelasan diatas maka penulis merumuskan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:

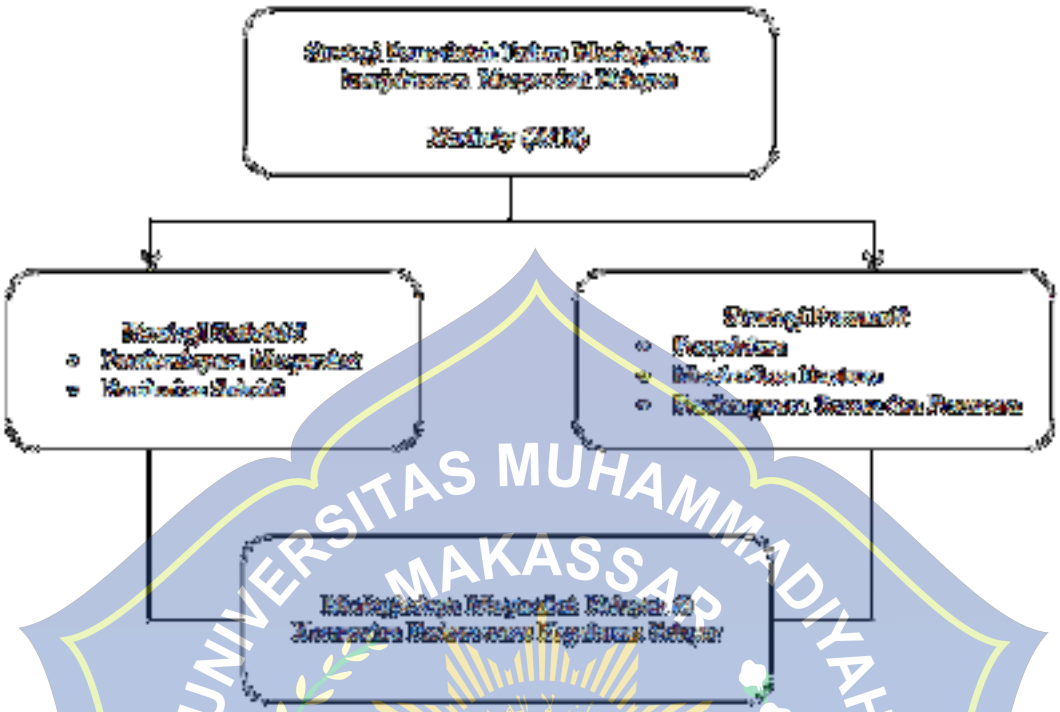

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada masalah terlebih dahulu sehingga tidak terjadi permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu dalam penelitian ini fokus pada strategi pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Selayar yang sekaligus memberikan metode atau cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Strategi Reduktif

Strategi reduktif adalah pendekatan atau taktik yang digunakan untuk mengurangi atau hambatan-hambatan sosial budaya yang dihadapi oleh masyarakat nelayan.

Dalam strategi ini pemerintah Kecamatan Pasimarannu membuat program inovasi kepada sebagai berikut:

a. Pemberdayaan yakni proses pemberdayaan guna meningkatkan kualitas dari produktivitas nelayan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
b. Pemberian subsidi bahan bakar minyak (BBM), pemberian bantuan subsidi BBM dilakukan dengan cara pengurangan harga BBM khusus untuk para nelayan. Hal ini dapat mengurangi pengeluaran nelayan sehingga dapat menigkatkan kesejahteraan nelayan.

2. Strategi Persuasif

Strategi persuasif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Strategi persuasif ialah bentuk komunikasi guna meyakinkan orang lain agar melakukan perubahan tertentu. Strategi ini digunakan untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat dengan cara membujuk individu atau kelompok guna untuk perubahan.

Dalam strategi ini pemerintah Kecamatan Pasimarannu membuat program inovasi kepada sebagai berikut:

a. Penyuluhan yaitu wadah bagi para nelayan bertujuan dalam berbagi masalah yang mereka hadapi serta memberikan informasi atau pengetahuan kepada nelayan sehingga dapat membantu masyarakat nelayan dalam menyelesaikan permasalahanya dan meningkatkan pengetahuan dalam mengelola usaha masyarakat nelayan.

b. Pemberian bantuan kepada nelayan berupa pembagian kartu nelayan. Dengan adanya bantuan kartu nelayan mempermudah nelayan dalam proses administrasi pengajuan bantuan lainnya kepada pemerintah.

c. Pembangunan sarana dan prasarana

Fasilitas pembangunan infrastruktur merupakan bentuk pemberdayaan untuk mendorong pembangunan perikanan serta memberikan fasilitas bagi para nelayan dalam menunjang peningkatan kesejahteraan. Beberapa pembangunan sarana dan prasaran dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan yakni pemberian bantuan perahu fiber, pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dan pembangunan rumah nelayan.

.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

   Waktu penelitian yang di butuhkan pada peneltian ini kurang lebih 2 (dua) bulan.

2. Lokasi penelitian

   Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Pasimarannu, Kabupaten Selayar.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan beberapa jenis dan tipe dalam pengumpulan data, diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berupaya untuk memahami bagaimana strategi pemerintah Kabupaten Selayar dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu.

2. Tipe penelitian

   Tipe penelitian ini adalah fenomenologis, bertujuan untuk memberi gambaran secara jelas mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat. Dasar penelitian ini adalah wawancara, yaitu melakukan dialog (wawancara) kepada informan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian.

C. Informan

Peneliti menggunakan metode yang disebut purposive sampling untuk menentukan informannya. Purposive sampling adalah proses pemilihan informan bukan berdasarkan strata, posisi, aturan, atau wilayah, tapi atas adanya tujuan serta pertimbangan tertentu yang masih terkait dengan masalah peneliti. Partisipan yang memberikan informasi untuk penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Inisial	Pekerjaan
1	Syamsil, S.Sos	SS	Camat Pasimarannu
2	Rustam	RS	Ketua Kelompok Nelayan
3	Amir	AR	Nelayan
4	Abd. Halim	AH	Nelayan
5	Askaman	AK	Nelayan
6	Kaimuddin	KM	Nelayan
7	Rahim	RH	Nelayan
8	Ardin	AD	Nelayan
9	Abdullah	AB	Nelayan
10	Ali Muna	AM	Nelayan

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menjelaskan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti

yang menempatkan diri, sebagai pengamat *(recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas.

2. Wawancara

   Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan kepada semua informan yang ada. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan bentuk-bentuk pertanyaan yang berbeda antar informan satu dengan yang lainnya.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu pencatatan dokumen dan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berfungsi sebagai bukti dari hasil wawancara diatas. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menelusuri dan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu cara mengembangkan data tersebut dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan pola pikir secara kaulitatif artinya hanya mengecek dan melaporkan apa yang ada ditempat diselenggarakannya penelitian (Sugiyono 2017)

a. Reduksi Data *(data reduction)*

Reduksi data adalah sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data.

b. Sajian data *(data display)*

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun berupa informasi yang sistematis. Melalui sajian data memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan *(conclution)*

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan harus berdasarkan pada reduksi data dan sajian data.

F. Teknik Pengabsahan

Keabsahan data yang dipakai dalam penulisan proposal ini adalah trigulasi, trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Densin dalam Maleong (2005) membedakan empat macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi dengan metode

   Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan penyidikan

   Triangulasi dengan penyidik ialah dengn jalan memanfaatka peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan penecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi dengan teori

   Triangulasi dengan teori didasarkan pada anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi georafis Kecamatan Pasimarannu

Kecamatan Pasimarannu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri dari delapan desa dengan titik koordina 7˚21'25.721" LS, 121˚6'47.136" BT. Kecamatan Pasimarannu terletak kurang lebih 119 mil dari kota Benteng dengan waktu tempuh perjalanan laut ± 11 jam. Adapun batas batas wilayah Kecamatan Pasimarannu adalah sebagai berikut:

a. Bagian barat pulau Kalautoa
b. Bagian timur pulau Lambego
c. Bagian selatan Pulau Jampea
d. Bagian Utara Laut Flores.

Menurut Broch (dalam Prijan, 2014 :) mengutip dari *Encyclopedia of World Cultures* (1996), secara fisik keseluruhan Pulau Bonerate terbentuk dari karang yang melingkar, dikelilingi oleh batu ka rang yang luas, sekitar 70 kilometer bujur sangkar, memiliki dua bukit di utara dan selatan yang tingginya kurang lebih 200 meter di atas permukaan laut.

Saat ini tercatat ada 8 desa, yakni Desa Bonerate, Desa Lamantu, Desa Majapahit, Batu Bingkung, Desa Sambali, Desa Bonea, Desa Lambego, dan Desa Komba-komba.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Pasimarannu pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk menunjukan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Pasimarannu sebanyak 10.741 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa di Kecamatan Pasimarannu

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Bonerate	724	783	1507
2.	Lamantu	716	772	1488
3.	Majapahit	1115	1275	2390
4.	Batu Bingkung	691	692	1383
5.	Bonea	496	590	1086
6.	Sambali	597	621	1218
7.	Lambego	457	507	964
8.	Komba-Komba	365	340	705
	Jumlah	**5161**	**5580**	**10741**

Sumber: Kantor Kecamatan Pasimarannu 2020

Berdasrkan uraian tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berdomisili di Kecematan Pasimarannu sebanyak 10.741 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.161 orang dan perempuan berjumlah 5.580 orang. Hal ini membuktikan bahwa mayorits penduduk berdasarkan jenis kelamin yang tinggal dan menetap di Kecamatan Pasimarannu adalah jenis kelamin perempuan. Adapun keadaan penduduk di Kecamatan Pasnimarannu berdasarkan tingkatan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No.	Tingkatan Usia (tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1-12	1056	1107	2166
2.	13-24	1223	1209	2432
3.	25-36	1127	1199	2326
4.	37-48	889	953	1842
5.	49>	863	1112	1975
Jumlah		**5161**	**5580**	**10741**

Sumber: Kantor Kecamatan Pasimarannu 2020

Sesuai dengan penjelasan dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa penduduk dengan tingkat usia 1-12 tahun berjumlah 2.166 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.056 orang dan perempuan sebanyak 1.107 orang. Adapun untuk tingkat usia 13-24 tahun berjumlah 2.432 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.223 orang dan perempuan sebanyak 1.209 orang. Jumlah penduduk dengan tingkat usia antara 25-36 tahun berjumlah 2.326 dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.127 orang dan perempuan sebanyak 1.199 orang. Penduduk dengan tingkat usia antara 37-48 orang berjumlah 1.842 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 889 orang dan perempuan sebanyak 953 orang. Dan penduduk yang memiliki usia 49 tahun ke atas berjumlah 1.975 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 863 orang dan perempuan sebanyak 1.112 orang. Dengan demikian, maka jumlah penduduk berdasarkan tingkat usia dan jenis kelamin mayoritas berusia antara 13-24 tahun.

Lebih lanjut keadaan penduduk di Kecamatan Pasimarnnu berdasarkan pada tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk
1.	Belum dan Putus Sekolah	770
2.	Tamat SD	2275
3.	Tamat SMP	1082
4.	Tamat SMA	756
5.	D3 / Strata 1	415
	Jumlah	**5298**

Sumber: Kantor Kecamatan Pasimarannu 2020

Sesuai dengan penjelasan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa penduduk dengan tigkat pendidikaan belum dan putus sekolah berjumlah 770 orang. Penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 2.275 orang sedangkan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlaah 1.082 orang. Adapun penduduk dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 756 orang dan penduduk tingkat pendidikan D3 sampai S1 berjumlah 415 orang. Dengan demikian, maka disimpulkan bahwa tingakat pendidikan masyarakat di Kelurahan Pasimrnnu mayoritas tamat Sekolah Dasar (SD) yakni berjumlah 2.275 orang.

Adapun keadaan penduduk di Kelurahan Pasimarannu berdasarkan mata pencarian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah Penduduk
1.	Petani	157
2.	Nelayan	324
3.	Pedagang	67
4.	Peternak	104
5.	Tukang Kayu	87
6.	PNS	96
Jumlah		**835**

Sumber: Kantor Kecamatan Pasimarannu 2020

Sesuai dengan penjelasan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencarian yaitu petani, nelayan, pedagang, peternak, tukang kayu, dan PNS. Adapun penduduk dengan mata pencarian petani berjumlah 157 orang, sedangkan penduduk dengan mata pencariaan sebagai nelayan berjumlah 324 orang. Penduduk dengan mata pencarian pedagang berjumlah 67 orang, sedangkan penduduk dengan mata pencarian peternak berjumlah 104 orang. Adapun penduduk dengan mata pencarian tukang kayu berjumlah 87 orang sedangkan penduduk dengan mata pencarian PNS berjumah 96 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Pasimarannu didominasi oleh penduduk dengan pekerja sebagai petani.

3. Kondisi Kesejahteraan Nelayan di Kecamatan Pasimaraannu Kepulauan Selayar

Nelayan terbagi atas 3 yaitu, nelayan juragan, nelayan buruh, dan nelayan perorangan. Dari hasil survey di lapangan semua pendapatan

nelayan di Kecamatan Pasimarannu bergantung pada hasil tangkapan melaut. Beberapa nelayan di kecamatan pasimarannu bekerja sebagai nelayan perorangan dan sebagian lainnya bekerja sebagai nelayan kecil (nelayan buruh) yang pendapatannya tergantung pada hasil tangkapan dan pembagian hasil antara kelompok nelayan lainnya dengan nelayan juragan sebagai pemilik kapal.

Dari aspek pendapatan responden, rata- rata pendapatan responden dilokasi penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata nelayan yang menggunakan alat tangkap jaring yaitu sebesar Rp. 3.500.000 perbulannya. Untuk nelayan pancing rata-rata pendapatannya dalam sebulan sebesar Rp. 5.500.000. Sedangkan untuk nelayan yang mengguunakan alat tradisional pendapatannya sebesar Rp. 3.000.000 perbulannya.

Berpedoman pada teori Kusnadi (2007), penyebab terjadinya penurunan pendapatan nelayan yang berdampak kepada tingkat kesejahteraan hingga berujung nelayan mengalami kemiskinan, adapun beberapa penyebab kemiskinan nelayan di Kecamatan Pasimarannu yaitu:

1. Eksternal, kondisi alam yang tidak memungkinkan nelayan untuk melaut. Kondisi alam yang bagus membuat nelayan bisa melaut sehingga menambah pendapatan, begitupun sebaliknya kondisi cuaca yang buruk membuat nelayan tidak bisa melaut sehingga

mengakibatkan pendapatan nelayan berkurang. Berikut wawancara dengan nelayan bapak AB pada tanggal 29 April 2023:

> "Kalau cuaca buruk kita tidak akan turun melaut, karena resikonya besar. Sekalipun kami turun melaut hasil tangkapan sedikit sehingga pemasukan juga kurang, tidak sebanding dengan biaya bahan bakar saat turun melaut".

2. Internal, banyaknya kebutuhan keluarga yang tidak sebanding dengan pendapatan nelayan sehingga tidak dapat berorientasi jangka panjang dengan menabung sebagian pendapatan hadil tangkapan. Berikut wawancara dengan nelayan bapak AM pada tanggal 29 April 2023:

> "Zaman sekarang sudah harus serba ada, anak-anak sekolah butuh HP dan perlengkapan lainnya, apalagi sekarang harga barang-barang sudah naik beda dengan zaman saya dulu".

Namun sebagian nelayan dari golongan nelayan juragan (memilki kapal) yang berorientasi jangka panjang dengan memilih untuk menabung. Penyataan ini didapatkan dari hasi wawancara dengan bapak RH pada tanggal 29 April 2023:

> "Menurut saya untuk mempersiapkan masa depan anak-anak harus dimulai dari sekarang karena dari tahun ketahun biaya pendidikan semakin bertambah sedangkan kita tidak bisa mengukur sampai usia berapa kita masih bisa tetap mencari nafkah".

Maka dari itu untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan sesuai dengan pengertian kesejahteraan dari segi sosial dilakukan melalui pemberian bantuan, yang dalam hal ini dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepuluan Selayar dengan memberikan bantuan baik moril atau materil, mulai dari pembangunan sarana dan prasarana nelayan, mengadakan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan nelayan serta membantu nelayan dalam hal pemasaran usaha hasil tangkapan.

4. Visi dan Misi Kecamatan Pasimarannu

a. Visi :

"Menjadi Wilayah Adminitratif Dengan Pelayanan Yang Profesional, Kredibel, dan Terdepan"

b. Misi :

1. Menciptakan prosedur pelayanan yang efisien dan efektif demi kepuasan masyarakat.
2. Bersikap sensitive dan responsive terhadap penanganan ketentraman dan ketertiban umum.
3. Memberdayajan kekuatan ekonomi masyarakat terutama usaha ekonmi kecil, menengah dan kopesi serta pembangunan masyarakat seutuhnya guna meningkatkan kualitas daan kesejahteraan hidup.
4. Menciptakan kawasan kota yang berwawasan dusun.
5. Meningkatkan hubungan antara dan intern lembaga/unit kerja demi keterpaduan program pemerintah, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Struktur Kecamatan Pasimarannu

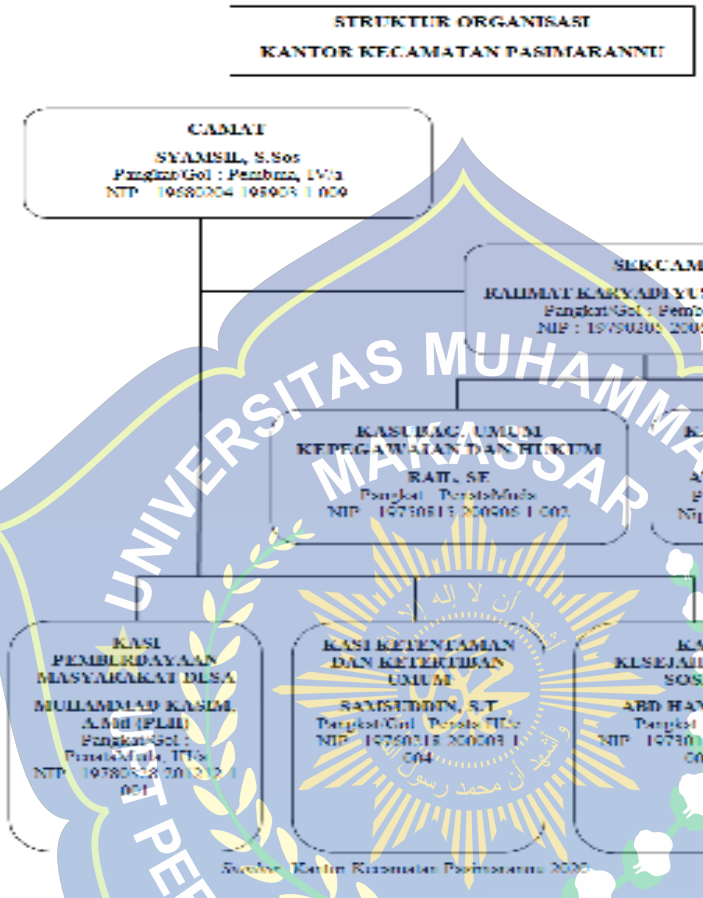

Gambar 4. 1 Struktur Kecamatan

B. Strategi Reduktif

Strategi reduktif merupakan suatu strategi yang digunakan apabila terdapat hambatan-hambatan sosial budaya dalam menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan kelemahan pengetahuan dan keterampilan dalam menerima suatu inovasi. Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan pemerintah telah menyusun strategi reduktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Rencana strategi ini disusun untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada staf kecamatan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di bidang kelautan dan perikanan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan pelayan kepada masyarakat nelayan dapat terpenuhi secara optimal. Berikut ini hasil wawancara dengan bapak SS selaku camat Pasimarannu pada tanggal 27 April 2023:

> "Selama ini di Kecamatan kita sudah pernah menerapkan strategi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para nelayan, salah satunya yaitu mempermudah pengurusan administrasi bagi para nelayan, serta memberikan subsidi solar kepda para nelayan".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di Kecamatan Paimarannu untuk meningkatkan kesejahteraan para nelayan dengan dua langkah, yaitu mempermudah pengurusan administrai bagi para nelayan dan memberikan subsidi solar kepada para nelayan. Dengan menyederhanakan proses administrasi, diharapkan nelayan dapat mengakses lebih mudah layanan yang mereka butuhkan. Selain itu, pemberian subsidi solar akan membantu mengurangi beban biaya oprasional mereka, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan

pendapatan yang mereka peroleh dari pekerja nelayan. Dengan demikian, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para nelayan secara keseluruhan.

Selanjutnya telah dilakukan wawancara dengan bapak AM pada tanggal 29 April 2023 sebagai berikut:

> "Pemerintah memberikan pelayan yang baik kepada nelayan dengan memberikan banyak bantuan, salah satunya saya pernah dibantu dalam hal penertiban terhadap kapal yang masuk dari luar daerah".

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah telah memberikan bantuan kepada nelayan sebagai bentuk strategi untuk menunjang kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Beberapa program yang dilakukan pemerintah adalah sebagai berikut:

a. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian, pengetahuan, keterampilan, akses terhadap sumber daya, dan penguatan peran serta partisipasi masyarakat nelayan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.

Pemerintah menerapkan strategi ini guna untuk menciptakan pengetahuan baru, keterampilan baru, serta sebagai wadah bagi para nelayan untuk berbagai masalah yang mereka hadapi termasuk rencana kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Adapun hasil wawancara dengan bapak SS selaku Camat Pasimarannu pada tanggal 27 April yaitu:

> "adapun program-program yang dilakukan pemerintah yang dilakukan secara berkelanjutan yakni program pembinaan kepada

nelayan untuk meningatkan kapasitasnya, mengubah pola pikir agar nelayan paham dalam pengelolaan usaha nelayan yang secara tidak lansung dapat meningkatkan pendapatan nelayan".

Hal ini sesuai dengan hasil dikatakan oleh bapak AK pada wawancara tanggal 29 April 2023 yang mengatakan sebagai berikut:

"Saya selalu mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakann pemerintah, salah satuya yaitu sosialisasi tentang meningkatkan daya usaha perikanan".

Sedangakan dari hasil wawancara dengan bapak KM pada tanggal 29 April 2023 sebagai berikut:

"adapun program penyuluhan yang pernah saya hadiri yakni pelatihan perbaikan mesin perahu ".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dapat diketahui program ini telah terlaksana dengan baik. Ada beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pelatihan yang pernah diadakan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yakni sosialisasi untuk meningkatkan daya usaha nelayan dan pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan. Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran nelayan jika terjadi kendala dengan mesin perahu.

b. Pemberian subsidi

Pemberian subsidi kepada masyarakat nelayan merupakan salah satu bentuk strategi pemerintah guna membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan. Subsidi yang diberikan pemerintah Kecamatan Pasimarannu kepada masyarakat nelayan berupa subsidi bahan bakar

solar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama napak SS selaku Camat Pasimarannu pada tanggal 27 April 2023 sebagai berikut:

> "Pemerintah memberikan subsidi kepada masyarakat nelayan dalam bentuk penurunan harga bahan bakar solar yang digunakan oleh nelayan yang bertujuan untuk meringankan beban biaya bahan bakar".

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga bahan bakar yang digunakan masyarakat nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan yang bertujuan untuk membantu mengurangi biaya operasional nelayan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak KM pada tanggal 27 April 2023 yakni:

> "Kami sebagai nelayan sangat bersyukur karena beban biaya kami melaut sedikit berkurangg dengan adanya program pemerintah penurunan harga BBM khusus untuk para nelayan, sehingga pendapatan kami selebihnya bisa digunakan untuk kebutuhaan lainnya".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat dibutuhkan oleh nelayan untuk menggunakan kapal dalam kegiatan penangkapan ikan sehingga pemerintah Kecamatan Pasimarannu mengadakan program ini serta menjalankan program ini dengan baik agar dapat menunjang dan mensejahterakan nelayan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan strategi reduktif. Faktor pendukung yakni, adanya tenaga terlatih yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang memadai dalam melaksanakan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat nelayan, ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti ruang pelatihan, peralatan, dan sarana transportasi yang memudahkan pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan, dan adanya kerjasama antara pemerintah dengan lembaga pendidikan dalam mendukung pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat nelayan. Sedangkan faktor penghambat yakni, sulitnya akses masyarakat nelayan terhadap informasi terkini mengenai pelatihan dan pemberdayaan, terutama bagi masyarakat yang tinggal didaerah terpencil, dan kurangnya kesadaran masyarakat nelayan tentang manfaat pelatihan dan pemberdayaan serta rendahnya tingkat pertisipasi mereka dalam program tersebut menjadi penghambat dalam mencapai hasil yang optimal.

C. Strategi Persuasif

Strategi persuasi merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Strategi ini merupakan bentuk upaya dari pemerintah membujuk masyarakat untuk melakukan perubahan. Program inovasi yang dilakukan pemerintah kecamatan pasimarannu adalah mengadakan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan nelayan.

a. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan Penyuluhan ini merupakan wadah bagi para nelayan untuk berbagi berbagai masalah yang tengah mereka hadapi termasuk masalah

rencana kegiatan yang tidak sesuai maupun masalah kebutuhan dan kondisi para nelayan. Kegiatan ini perlu dilaksanakan karena tingkat pendidikan yang rendah sehingga sedikit informasi serta pengetahuan masyarakat nelayan tentang pengelolaan keuangan serta penyelesaian masalah yang mereka hadapi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bapak SS selaku camat pasimarannu pada tanggal 27 April 2023 seagai berikut:

> "Kegiatan penyuluhan ini sangat dibutuhkan para nelayan, dengan ini pemerintah mengadakan kegiatan penyuluhan secara rutin sehingga masyarakat dapat mengubah pola pikir serta mampu meningkatkan kapasitasnya termasuk keluarga. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan penangkapan ikan".

Adapun hasil wawancara dengan bapak AD pada tanggal 29 April 2023 yakni:

> "Kegiatan penyuluhan sangat membantu para nelayan dengan memberikan informasi yang akurat serta relevan tentang isu-isu terkait perikanan dan kelautan sehingga kami memiliki pemahaman yang lebih baik tentang praktik dalam pengelolaan sumberdaya laut".

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program kegiatan penyuluhan kepada masyarakat nelayan merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh pemerintah dan dilaksanakan dengan baik dengan tujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat nelayan.

b. Pemberian Bantuan

Bantuan merupakan suatu pemberian dalam bentuk materi ataupun moril dari dinas kepada nelayan yang bersifat secara tidak teru menerus

dan selektif yang bertujuan utuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan nelayan. Adapun sifat bantuan yang diberikan oleh dinas yaitu berlanjut namun sesuai kebutuhan. Adapun strategi yang dipilih pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dilakukan yaitu pemberian kartu nelayan.

Gambar 4. 2 Kartu Nelayan

Kartu nelayan adalah kartu identitas profesi bagi warga Negara Indonesia yang melakukan kegiatan usaha penangkapan ikan yang meliputi: nahkoda kapal, anak buah kapal, pemilik kapal, serta nelayan yang tidak menggunakan kapal dalam menangkap ikan. Manfaat dari kartu nelayan adalah bisa menjadi acuan data bagi dinas untuk mengetahui kategori nelayan sehingga pemberian bantuan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan nelayan. Setiap nelayan yang ingin mengajukan bantuan kepada dinas harus memiliki kartu nelayan.

Pemerintah sudah mensurvey masyarakat yang berhak mendapatkan kartu nelayan, kemudian masyarakat nelayan mengisi formulir untuk syarat mendapatkan kartu nelaya. Adapun beberapa nelayan yang belum

memiliki kartu nelayan dapat melapor lansung ke kantor kecamatan. Berikut hasil wawancara dengan bapak AH pada tanggal 30 April 2023:

> "Pada awalnya pemerintah mengadakan sosialisasi dengan masyarakat nelayan di aula kecamatan untuk membahas pengadaan bantuan kepada masyarakat nelayan. Kemudian kami dibagikan formulir data diri untuk pembuatan kartu nelayan".

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah sudah melakukan sosialisasi tentang mengadaaan program bantuan kartu nelayan.

Peraturan menteri kelautan dan perikanan nomor 39 tahun 2017 tentang pelaku usaha kelautan dan perikanan. Kartu nelayan yang masa berlakunya sudah habis akan diganti dengan kartu kusuka. Kartu kusuka adalah kartu identitas nelayan yang diperuntukkan untuk nelayn tangkap, pembudidaya, pengolah, dan pemasar dan juga sebagai basis data dalam memudahkan perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan periknan. Namun sampai sekarang kartu nelayan tersebut belum diganti dengan kartu kusuka, sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak AH pada tanggal 27 April 2023:

> "Kartu saya masa aktifnya sudah habis dan sekarang belum ada lagi bantuan dari pemerintah untuk nelayan, saya juga kurang tau apakah hanya saya yang tidak mendapatkan kartu nelayan yang baru. Jadi saya tidak pernah lagi menggunakan kartu ini".

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya evaluasi dari pemerintah tentang program pemberian bantuan berupa kartu nelayan sehingga program ini tidak berjalan semestinya.

c. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Menurut Moenir (2006) Sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama / alat langung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

Sarana dan prasarana bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi peningkatan kualitas hidup dan kemajuan sosial. Untuk melancarkan aktivitas keseharian nelayan baik di laut maupun di darat, dalam hal ini kantor kecamatan menerapkan strategi menjaga dan membangunkan sarana dan prasarana demi kelancaran para nelayan dalam mencari ikan dan memasarkan ikan. Fakta ini dapat diliat dari hasil wawancara dengan bapak RS selaku ketua nelayan Kecamatan Pasimarannu, pada tanggal 29 april 2023 yaitu :

> "Beberapa program strategi pembangunan sarana dan prasarana yang telah dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Pasimarannu diantaranya program pemberian bantuan berupa perahu fiber, pembangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), Rumah Nelayan".

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah sudah melaksanakan program pembangunan sarana dan prasarana dengan efektif dan efisien. Adapun program pembangunan sarana yakni pemberian bantuan berupa perahu fiber. Sedangkan program bembangunan prasarana yakni pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pembangunan rumah nelayan.

1. Pemberian bantuan berupa perahu fiber

Adapun alur untuk pemberian bantuan perahu fiber kepada nelayan dari pemerintah yaitu nelayan mengajukan proposal beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB) sesuai dengan permohonan yang dibutuhkn dengan syarat adanya surat keterangan dari kepala desa, surat keterangan dari camat dan dilampirka fotokopi KTP dan fotokopi kartu nelayan. Selanjutnya proposal diajukan ke dinas kelautan dan perikanan untuk verifikasi keaslian permohonan proposal untuk diajukan ke Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kabupaten Kepulauan Selayar. Jika permohonan disetujui maka akan diberikan bantuan perahu fiber kepada kelompok nelayan. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bapak SS selaku Camat Pasimarannu pada tanggal 27 April 2023:

> "Ketika ada kelompok nelayan yang mengajukan permohonan bantuan, maka yang dilakukan yaitu membuat proposal pengajuan bantuan kemudian di periksa oleh staf kecamatan untuk dibuatkan surat keterangan yang selanjutnya proposal tersebut diajukan kepada dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, jika disetujui tim dari dinas kan membeli barang sesuai kebutuhan nelayan kemudian diserahkan kepada kelompok nelayan dengan menandatangani serah terima serta fakta integritas dari kelompok nelayan yang menyatakan bahwa bantuan yang telah diberikan tidak dapat diperjual belikan, kemudian akan diadakan monitoring dari pihak dinas apakah betul bantuan tersebut digunakan sebagaimana mestinya".

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pemerintah tidak serta merta mengambil keputusan untuk memberikan bantuan kepada nelayan, bahkan tidak semua permohonan disetujui, disebabkan bantuan tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan nelayan.

Adapun proposal yang disetujui setelah diberikan bantuan, melalui pihak ketiga yaitu kontraktor. Pemerintah tidak lansung lepas tangan melainkan akan diadakan monitoring dan evaluasi.

Gambar 4. 3 Proses Pembuatan Perahu Fiber

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AB pada tanggal 30 April 2023 sebagai berikut:

> "Bantuan perahu fiber dari pemerintah untuk kami (nelayan) saat ini masih di tahap pembagian / proses betahap, pembuatan perahu fiber saat ini masih berjalan, sementara ini yang sudah dibagikan yaitu berjumbah sekitar 10 unit dibagikan ke setiap kelompok nelayan untuk sementara".

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa pembagian perahu fiber untuk masyarakat nelayan saat ini masih ditahap pembagian bertahap atau bersekala.

2. Pembangunan TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Pelelangan ikan adalah suatu kegiatan di tempat pelelangan ikan guna mempertemukan penjual dan pembeli sehingga terjadi tawar-menawar harga ikan yang disepakati bersama (Dwiyanti, 2010). Pemerintah memilih program pembangunan TPI guna untuk

mempermudah nelayan dan para pedagang ikan untuk memperlancar kegiatan pemasaran ikan dan mempermudah mutu hasil tangkapan sesuai dengan hasil wawancara bapak SS selaku camat Pasimarannu pada tanggal 27 April 2023 yaitu sebagai berikut:

> "Pembangunan TPI ini bertujuan untuk mempermudah para nelayan untuk memasarkan hasil tangkapan, selain itu para pembeli juga dapat melihat lansung kualitas ikan hasil tangkapan yang layak untuk diperjual belikan".

Berdasarkan hasil wawancar diatas dapat disimoulkan bahwa tujuan utm pembangunan Tempat Pelelangan ikan (TPI) adalah untuk memberikan kemudahan par nelayan dalam memasarkan hasil tangkapan mereka. Selain itu, pembeli juga dapat melihat langsung kualitas ikan yang ditangkap dan memastikan bahwa ikan tersebut layak untuk diperjualbelikan.

Gambar 4. 4 Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Dengan adanya TPI para nelayan dengan para agen atau tengkulak dapat melakukan transaksi jual beli dan tawar menawar di daerah TPI untuk mendapatkan harga yang baik serta mendapatkan keuntungan dari kedua belah pihak dan dengan sistem pembayaran tunai. Hal ini dapat membantu para nelayan untuk memasarkan hasil

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tangkapan mereka dengan cepat dan harga yang bagus, sesuai dengan yang dikatakan oleha bapak AK pada hasil wawancara tanggal 29 April 2023 sebagai berikut:

> "Dengan adanya TPI sangat membantu kami para nelayan untuk memasarkan hasil tangkapan dengan harga yang sesuai, kami tidak perlu berdagang keliling untuk mencari pembeli".

Dari hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa strategi pemerintah dengan program pembangunan TPI sangat membantu masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan para nelayan.

3. Pembangunan Rumah Nelayan

Wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar telah diluncurkan program bantuan perumahan khusus untuk nelayan sebagai bagian dari program sejuta rumah. Kecamatan Pasimarannu terpilih menjadi wilayah untuk dibangun rumah nelayan dikarenakan banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah bantuan rumah nelayan sebanyak 40 unit. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bapak SS selaku camat pasimarannu pada tanggal 27 April 2023 yang mengatakan:

> "Bantuan rumah khusus nelayan dibangun sebanyak 40 unit yang akan ditempati oleh nelayan daerah kecamatan pasimarannu adapun beberapa penghuni rumah khusus nelayan yang bukan berprofesi sebagai nelayan hanya untuk menempati sementara saja, karena terdapat beberapa unit rumah yang kosong".

Gambar 4. 5 Rumah Nelayan

Namun berbeda pendapat dengan bapak AR pada hasil wawancara pada tanggal 29 April 2023 sebagai berikut:

> "Menurut saya,pembangunan rumah khusus nelayan ini sangat menunjang kesejahteraan nelayan. Namun seharusnya pemerintah menyurvey kembali nelayan yang berhak untuk mendapatkan bantun rumah nelayan, karena masih banyak penerima bantuan tersebut yang tidak berprofesi sebagai nelayan".

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa Rumah khusus nelayan telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok nelayan akan hunian tempat tinggal akan tetapi hal tersebut tidak luput kekurangan masih banyak ditemui permasalahan-permasalahan yang tidak sesai dengan isi program yang dibuat oleh pemerintah seperti tidak tepatnya sasaran program ini dengan masih adanya masyarakat penerima yang sebetulnya tidak layak sebagai penerima program rumah khusus nelayan tersebut.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan strategi persuasif. Faktor pendukung yakni, pemerintah Kecamatan Pasimarannu memberikaan pelayan publik yang mudah bagi masyarakat nelayan agar dapat bekerja lebih

efisien, hubungan kerja yang baik antara Dinas Kelautan dan Perikanan dengan pemerintah Kecamatan Pasimarannu. Sedangkan faktor penghambat yakni, keterbatasan dana untuk meningkatkan program pembangunan sarana dan prasarana, sering terjadi keterlambatan penyediaan bahan bantuan.

D. Pembahasan Penelitian

1. Strategi Reduktif

Menurut Sedarmayanti strategi reduktif yaitu strategi yang digunakan apabila diketahui adanya hambatan-hambatan sosial budaya dalam upaya menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan upaya menerima suatu inovasi, terutama berkaitan dengan kelemahan pengetahuan atau pendidikan dan keterampilan dalam memanfaatkan suatu inovasi.

Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan pemerintah telah menyusun strategi reduktif untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu. Rencana strategi ini disusun untuk memberikan bimingan serta arahan kepada staf kecamatan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas-tugas pembangunan di bidang kelautan dan perikanan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan pelayan kepada masyarakat nelayan dapat terpenuhi secara optimal.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya merupakan upaya untuk menjadikan masyarakat lebih berdaya dan berkemampua terhadap apa yang mereka miliki. Menurut Soemantri (2011): pemberdayaan yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selanjutnya Waistiono (2003) mengatakan pemberdayaan sebagai upaya membuat orang, kelompok atau masyarakat menjadi lebih berdaya, sehingga mampu mengurus kepentingan secara mandiri. Dari pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa permberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya atau menjadi masyarakat yang mandiri agar mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tampa bergantung kepada orang lain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa program ini telah terlaksana dengan baik. Ada beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat serta pelatihan yang pernah diadakan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan yakni sosialisasi untuk meningkatkan daya usaha nelayan dan pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan. Pelatihan perbaikan mesin perahu nelayan ini bertujuan untuk mengurangi pengeluaran nelayan jika terjadi kendala dengan mesin perahu.

b. Pemberian bantuan subsidi

Subsidi adalah bantuan uang atau komoditas, perkumpulan atau masyarakat yang umumnya di berikan oleh pihak pemerintah. Menurut Milton H. Spencer dan Orly M. Amos, Jr. dalam bukunya yang berjudul *Contempory Economics*, subsidi adalah suatu pembayaran yang dilakukan oleh pihak pemerintah (pembayaran dalam bentuk apapun) dalam suatu perusahaan ataupun rumah tangga agar tercapai suatu tujuan yang dapat meringankan bebn penerima. Serta singkatnya, pengertin subsidi adalah bantuan atau insentif keuangan.

Pemberian subsidi kepada masyarakat nelayan merupakan salah satu bentuk strategi pemerintah guna membantu meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Berdasarkan hasil penelitan menunjukan bahwa pemerintah kecamatan pasimarannu telah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga bahan bakar solar yang digunakan oleh masyarakat nelayan. Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat dibutuhkan oleh nelayan saat turun menangkap ikan (melaut) sehingga pemerintah kecamatan pasimarannu mengadakan program ini serta berjalan dengan baik agar dapat menunjang kesejahteraan para nelayan.

2. Strategi persuasif

Strategi persuasif merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Strategi ini merupakan bentuk upaya

dari pemerintah membujuk masyarakat untuk melakukan perubahan. Program inovasi yang dilakukan pemerintah kecamatan pasimarannu adalah mengadakan kegiatan penyuluhan, dan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan nelayan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa program invosi pemerintah Kecamatan Pasimarannu yaitu mengadakan kegiatan penyuluhan, adapun program pembangunan sarana yakni pemberian bantuan berupa perahu fiber. Sedangkan program bembangunan prasarana yakni pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pembangunan rumah nelayan.

a. Kegiatan penyuluhan

Menurut Safrida (2014), penyuluhan perikanan tidak hanya ditugaskan untuk menyebarluaskan informasi saja, namun juga membantu nelaya dalam menganilisis situasi yang sedang dihadapi, meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, membantu nelayan memutuskan pilihan yang tepat menurut pendapat mereka, meningkatkan motifasi nelayan, dan membantu nelayan untuk mampu mengevaluasi serta meningkatkan keterampilan mereka. melalui kegiatan penyuluhan perikanan, nelayan dan keluarganya diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya, keswadayaanya dan kemandiriannya agar mereka mampu mengelola usaha serta mempunyai daya usaha yang tinggi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa program kegiatan penyuluhan kepada masyarakat nelayan merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh pemerintah dan dilaksanakan dengan baik dengan tujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat nelayan.

b. Pemberian Bantuan

Bantuan menurut kamus bahasa Indonesia yaitu berarti barang yang dipakai untuk membantu, pertolongan, sokongan. Dengan kata lain bantuan adalah sejumlah barang atau jasa yang digunakan untuk membantu orang lain atau memberikan pertolongan kepada orang lain atau memberikan sokongan atas kebutuhan orang lain.

Dari hasil penelitian dapat diketahui pemerintah Kecamatan Pasimarannu memberikan bantuan melalui pemberian kartu nelayan. Pemerintah sudah melakukan survey masyarakat yang berhak mendapatkan kartu nelayan, program pemberian berupa kartu nelayan ini belum bekerja semestinya dikarenakan masih banyak kartu nelayan yang masa berlakunya sudah habis atau kadaluarsa dan adapun penggaanti kartu nelayan yaitu kartu kusuka. Pemerintah belum juga menerbitkan kartu nelayan baru yaitu kartu kusuka hinga sekarang.

c. Pembangunan Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu benda fisik yang dapat tervisualisasi oeh mata maupun teraba oleh panca-indra dan mudah dapat dikenali oleh pasien dan umumnya merupkan bagian dari suatu bangunan gedung ataupun banguan gedung itu sendiri (Permenkes

RI, 2008). Menurut Moenir (2006) Sarana adalah segala jenis peralatan yang berfungsi sebagai alat utama / alat langsung untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemerintah Kecamatan Pasimarannu yaitu program pembangunan sarana yakni pemberian bantuan berupa perahu fiber. Sedangkan program pembangunan prasarana yakni pembangunan tempat pelelangan ikan (TPI) dan pembangunan rumah nelayan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah telah menyusun strategi untuk meningkatkan kesejahteran nelayan. Strategi yang digunakan Kecamatan Pasimarannu dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan yaitu dengan menerapkan Strategi Reduktif yang dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peyuluhan sosialisasi pelatihan perbaikan mesin untuk meningkatkan pengetahuan nelayan, pemberian subsidi yang diberikan kepada masyarakat berupa penurunan harga bahan bakar solar yang digunakan dalam kegiatan menangkap ikan. Program pelaksaan penyuluhan kurang berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pemerintah.
2. Strategi persuasif merupakan bentuk upaya pemerintah untuk membujuk masyarakat agar melakukan perubahan yang diinginkan. Stategi ini melibatkan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan, dan pembangunan sarana dan prasarana. Dari beberapa program yang dilaksanakan belum sepenuhnya berjalan efektif dan efisien.
3. Dalam menjalankan strategi terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan, adapun faktor-faktor pendukung yaitu, pelayanan

administrasi yang baik, pegawai yang mencukupi, hubungan kerja yang baik. Sedangkan faktor penghambat yaitu, keterbatasan dana, tingkat pendidikan nelayan yang rendah, keterlambatan penyediaan bahan bangunan, kemudian jika ada masalah masyarakat nelyan di Kecamatan Pasimarannu harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar untuk mengambil keputusan.

B. Saran

1. Diharapkan agar pemerintah lebih memperhatikan kembali kondisi kesejahateraan nelayan di Kecamatan Pasimarannu, sehingga semua bentuk bantuan yang diberikan tepat sasaran dan diharapkan kepada pemerintah agar lebih cepat menanggapi masalah nelayan yang ada di Kecamatan Pasimarannu.
2. Agar nelayan Kecamatan Pasimarannu dapat memanfaatkan bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah sesuai dengan fungsinya, serta turut berpartisipasi dalam kegiatan program-program pemerintah yang melibatkan masyarakat nelayan di Kecamatan Pasimarannu.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya berfokus pada etika penelitian yang baik, pastikan penelitian anda menghormati hak privasi peserta, menjaga kejujuraan, intergritas data, dan mematuhi etika yang berlaku dalam bidang penelitian anda.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, M. (2022). *Analisis Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan Di Gampong Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan*. *33*(1), 1–12.

Arthur A. Thompson, Jrdan A. J. Strickland III *Strategic Management Concepts and Cases,* (New York: McGraw-Hill Companies, 2003) hlm: 6

Ayu M. S,& Sufi. 2019. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.* Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis 2(2): 118-140.

Charles H. *and* Higgins.1948. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit.* Jakarta: Grasindo

Dura, J. (2016). *Pengaruh AkuntabilitasPengelolaanKeuanganAlokasi Dana Desa, Kebijakan Dana Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.* Jurnal Jibeka, 10(1).

Dwiyanti, H. 2010. *Kajian Peglolaan Aktivitas Pelelangan Ikanp di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat [Skripsi].* Bogor: Fakultas Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor

Elvira R. 2021. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Ciparage jaya Kabupaten Karawang.* Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa 4(2): 194-201.

Haryadi & Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.

Kusnadi 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*, Yogyakarta : LkiS

Lilis W. F. 2018. *Srtrategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahu baxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam*.JurnalEkonomi Islam 1(2): 33-42.

Liony W. &Ihsanuddin. 2013. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.* Jurnal Agriekonomika1(1).

Mauludy, 2018. *Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan* (Studi Pada Dinas Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan Kota Pasuruan), Universitas Brawijaya.

Meuthia, A. A. . (2019). *Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Perahu Pinisi di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*.

Moleong, Jexy J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda.

Nawawi. 2008. *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tenteng Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan

Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikan Republik Indonesia Nomor 10 Peraturan Mentri Kelautan dan Perikanan 2014

Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hlm. 2.

Ramadhan. (2018). *Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kota Banda Aceh*. 2013–2015.

RENSTRA.*Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2022-2026*, No.316/IV/Tahun 2021 Kabupaten Selayar. 2021.

Rindawati S. 2012. *Strategi Peningkatan Masyarakat Nelayan*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. 2 (3).

Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. *Jurnal Geografi*, *9*(1), 53-66.

Safrida, 2014. *Peran Penyuluh Perikanan Dalam Mengembangkan Sektor Perikanan di Kabupaten Aceh Utara. Skripsi Agribisnis*. STIP. Banda Aceh

Safriza & Mayarni. (2021). *Efektivitas Program Rumah Khusus Nelayan Di Kampung Teluk Batil Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak*. *Jurnal Kebijakan Publik*, *12*(2), 93–101. https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/7948/6811

Sartini, U., Minarsih, M. M., & Wulan, H. S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat Dalam Pengurusan Kartu Identitas Penduduk (Ktp-El) Dan Dokumen Kependudukan Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang*. *Journal of Management*, *2*(2), 1–18. http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/504

Soemantri, B.T. 2011. *Pedoman Penyelenggaraan Pemerintah Desa.* Bandung: Fokusmedia

Sufi.2019. *Strategi Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Muara Batu*. Unimal Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif da R & D.* Bandung: Alfabeta, CV.

Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: Refika Aditama

Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Strategi* Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2003) hal 55-56

Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang perikanan

Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Petambak Garam

Vifi.A.A. 2022. *Peran Pemerintah DalamPemberdayaan Masyarakat Guna Mengatasi PermasalahanSampah Di Kelurahan Tamarunang Kabupaten Gowa.* 1 (1).

Wasistiono, S. 2003. *Kapita Selekta, Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bandung: Fokus Media

Widyastuti A. 2012. *Analisis Hubunganantara Produktifitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan PekerjaTerhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009.Economics Development Analysis Journal.*1(2): 1-11.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LAMPIRAN PENELITIAN

Surat Izin Penelitian

Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Faculty of Social and Political Sciences

Nomor : 0262/FSP/A.1-VIII/II/1444 H/2023 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
H a l : <u>Pengantar Penelitian</u>

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa	: Rery Darmawansyah
Stambuk	: 10561 11080 18
Jurusan	: Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian	: Di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar
Judul Skripsi	: *"Strategi Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar"*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
Jazakumullahu Khairan Katsiraa.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 10 Februari 2023
D e k a n,
Ub. Wakil Dekan I

<u>A. Luhur Prianto, S.IP, M.Si</u>
NBM : 992 797

Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia | Ilmu Administrasi Negara · Ilmu Pemerintahan · Ilmu Komunikasi
Progress for the Nation and Humankind | Public Administration · Government Studies · Communication Science

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail:lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 389/05/C.4-VIII/II/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Rajab 1444 H
10 February 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0262/FSP/A.1-VIII/II/1444H/2023M tanggal 10 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RONY DARMAWANSYAH**
No. Stambuk : **10561 11138018**
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NELAYAN DI KECAMATAN PASIMARANNU KABUPATEN SELAYAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Februari 2023 s/d 14 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM. 101 7716

02-23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Dokumentasi Wawancara

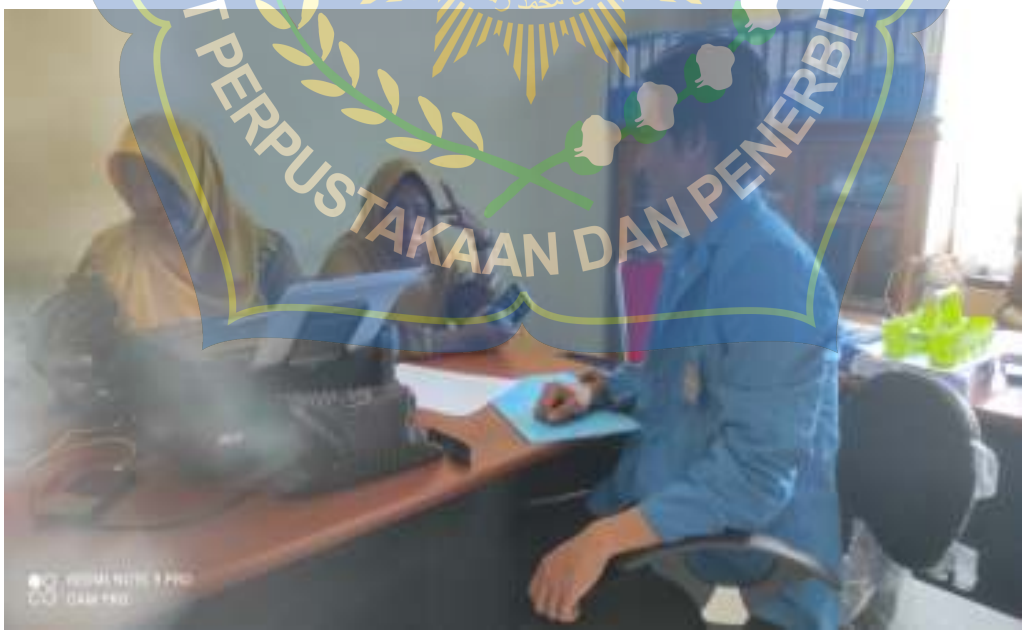

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rany Darmawansyah

NIM : 105611108018

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Batas Maksimal
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lolos cek plagiasi yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Juli 2023
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Jl. Sultan Alauddin no. 259 Makassar 90221
Telepon (0411) 866972,881593
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I RONY DARMAWANSYAH 105611108018

ORIGINALITY REPORT

8%	5%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
3	jdih.kkp.go.id Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

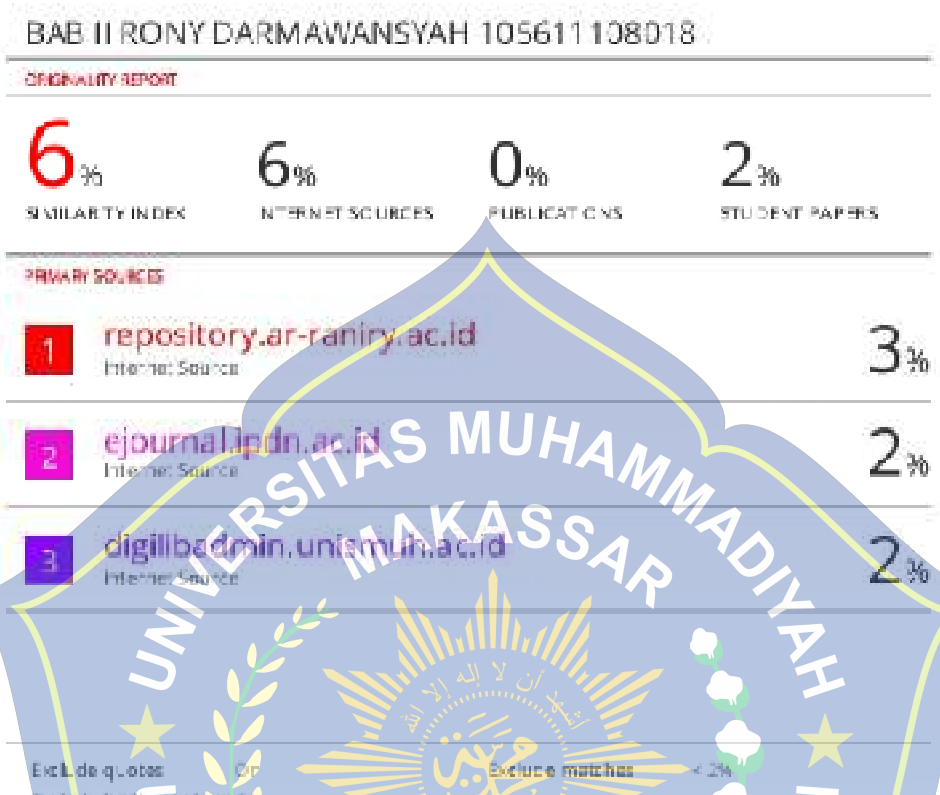

BAB II RONY DARMAWANSYAH 105611108018

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.iain.ac.id Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

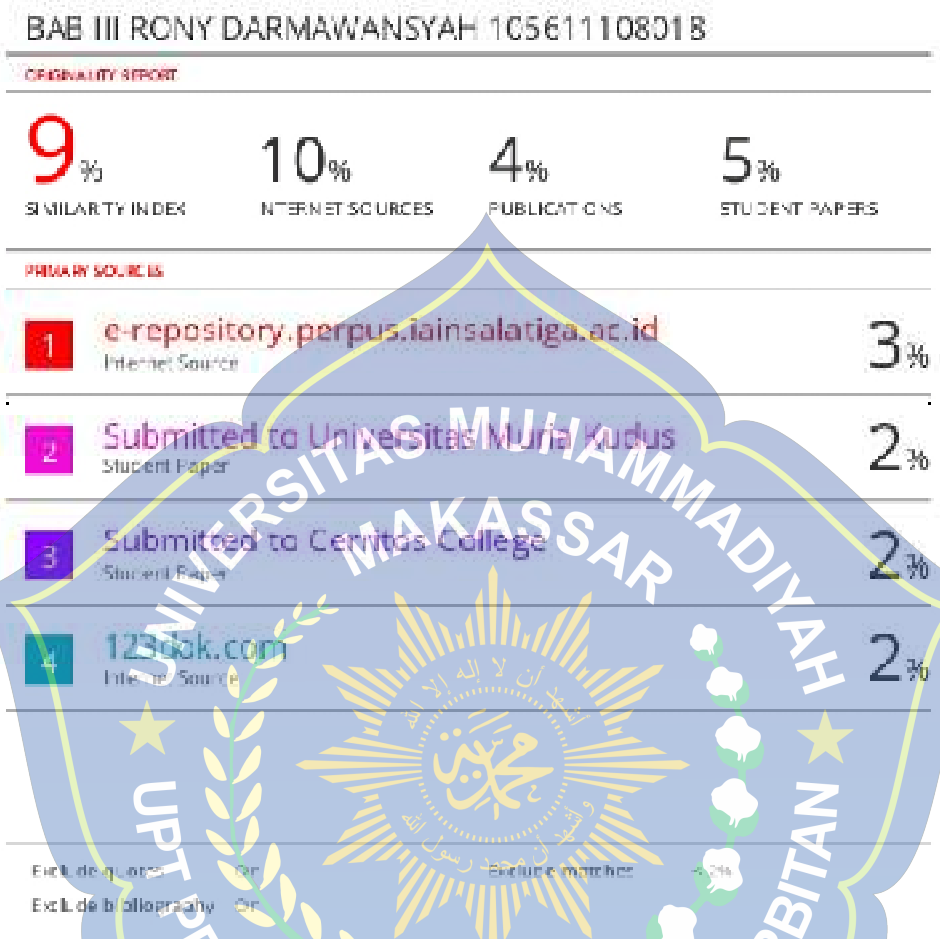

BAB III RONY DARMAWANSYAH 105611108018

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	Submitted to Cerritos College Student Paper	2%
4	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

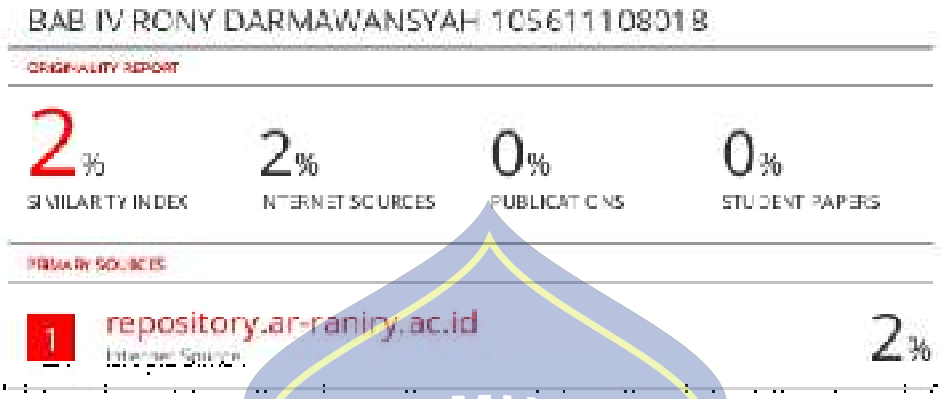

BAB IV RONY DARMAWANSYAH 105611108018

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

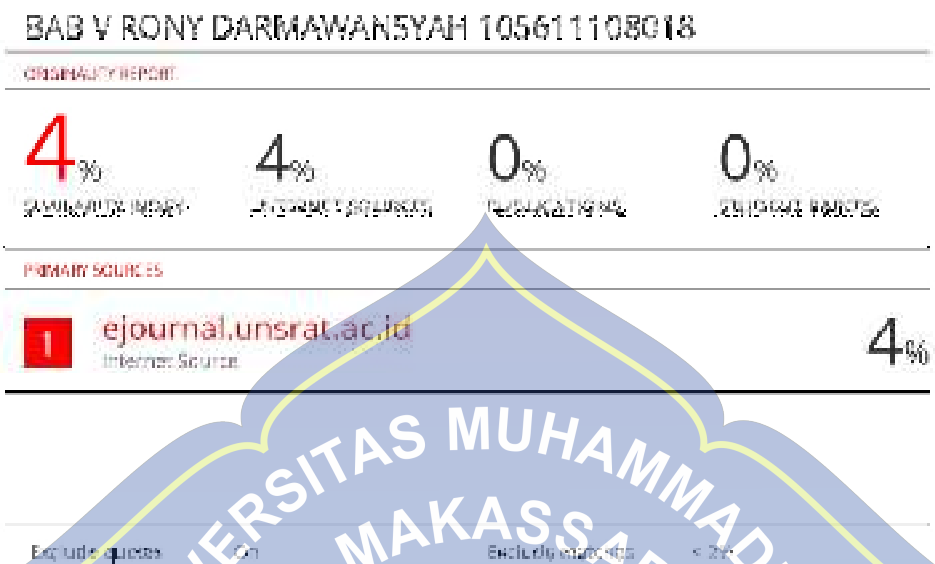

BAB V RONY DARMAWANSYAH 105611103818

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes On
[illegible]

Exclude bibliography < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Rony Darmawansyah, lahir pada tanggal 05 Maret 1996 di Bonerate Kecamatan Pasimarannu. Anak pertama dari pasangan Bapak Rosmidin Syarif dan Ibunda Alm. Wahyuni. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 3 Baamang Tengah Kotawaringin Timur pada tahun 2010. Lalu pada tahun 2013, juga menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yakni di SMP PGRI 4 Sampit. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang atas yakni di SMK MUHAMMADIYAH Sampit dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yakni di Universitas Muhammadiyah Makassar Program S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan karya yang berjudul "Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar".